

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**



PEDOMAN

PENGELOLAAN

MATA KULIAH UMUM (MKU)

2026

Jl. Lingkar Timur KM 5,5, Rangkah Kidul Kec. Sidoarjo,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234

PEDOMAN

PENGELOLAAN MATA KULIAH UMUM (MKU)



TAHUN 2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO

*Dokumen pedoman operasional untuk penyelenggaraan Mata Kuliah
Umum di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.*

SIDOARJO
2026



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO
NOMOR : 040/U9.1/SK/2026**

TENTANG

**PENGESAHAN BUKU PEDOMAN MATA KULIAH UMUM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO
TAHUN 2026**

REKTOR UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar dan keseragaman materi pada Mata Kuliah Umum (MKU), perlu disusun Buku Pedoman MKU;
- b. Bahwa Buku Pedoman MKU sebagaimana dimaksud pada huruf a telah disusun oleh tim penyusun dan perlu disahkan dengan surat keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 195/E/O/2014 Tentang Izin Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Nahdlatul Ulama di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Nomor: 609/A.II.04.d/12/2020 Tentang Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo;
8. Surat Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Nomor: 3784/PB.01/A.II.04.22/99/03/2025 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) Masa Khidmat 2025-2029;

9. Keputusan Badan Pelaksana Penyelenggara Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Nomor: 001/U9/SK/2026 Tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Kesatu : Mengesahkan Buku Pedoman Mata Kuliah Umum (MKU) sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
Kedua : Buku Pedoman ini menjadi acuan utama bagi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan Mata Kuliah Umum (MKU).
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sidoarjo
Pada tanggal : 21 Juli 2026
Plt. Rektor,


Dr. Hadi Ismanto, M.Pd.
NIK. 19790628 011114 202

Tembusan :

1. Wakil Rektor
2. Dekan Fakultas
3. Kepala Biro Akademik
4. Masing-masing yang bersangkutan

DAFTAR ISI

Bagian	Halaman
Sampul Dalam	ii
SK Pengesahan	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Kata Pengantar	vii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Kedudukan, Ruang Lingkup, dan Capaian MKU	4
Bab III Tata Kelola dan Penyelenggaraan Pembelajaran MKU	10
Bab IV Strategi dan Metode Pembelajaran MKU	14
Bab V Penilaian Pembelajaran MKU	17
Bab VI Tenaga Pengajar dan Pengembangan Profesional	20
Bab VII Penutup	21
Daftar Rujukan	22
Lampiran 1 Nomenklatur Mata Kuliah Umum UNUSIDA	25
Lampiran 2 Checklist Penyusunan dan Penelaahan RPS	26
Lampiran 3 Ringkasan Rencana Pembelajaran Semester MKU	27
Lampiran 4 Body of Knowledge Mata Kuliah Aswaja An-Nahdliyah	39
Lampiran 5 Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran MKU	43

DAFTAR TABEL

Bagian	Halaman
Tabel 1. Nomenklatur MKU yang dikelola dalam pedoman	4
Tabel 2. Operasionalisasi CPL wajib pada MKU	8
Tabel 3. Peta Kontribusi MKU terhadap CPL Wajib	8
Tabel 4. Siklus pengelolaan pembelajaran MKU	10
Tabel 5. Peran dan tanggung jawab pelaksana MKU	11
Tabel 6. Komponen Minimal RPS	12
Tabel 7. Matriks metode pembelajaran MKU	14
Tabel 8. Teknik dan instrumen penilaian MKU	17
Tabel 9. Prosentase Penilaian	19
Tabel 10. Kualifikasi dan penugasan dosen pengampu	19
Tabel 11. Nomenklatur seluruh MKU UNUSIDA Tahun 2026	24
Tabel 12. Checklist Penyusunan dan Penelaahan RPS MKU	26
Tabel 13. Rencana pembelajaran ringkas Pendidikan Agama Islam	28
Tabel 14. Rencana pembelajaran ringkas Pancasila	30
Tabel 15. Rencana pembelajaran ringkas Kewarganegaraan	32
Tabel 16. Rencana pembelajaran ringkas Bahasa Indonesia	34
Tabel 17. Rencana pembelajaran Basic Entrepreneurship	37
Tabel 18. Rubrik ringkas business plan Basic Entrepreneurship	38
Tabel 19. Peta Body of Knowledge Mata Kuliah Aswaja An-Nahdliyah	39
Tabel 20. Pemetaan domain monitoring dan evaluasi pembelajaran MKU	44
Tabel 21. Instrumen monitoring tahap perencanaan pembelajaran	44
Tabel 22. Instrumen monitoring tahap pelaksanaan pembelajaran	46
Tabel 23. Instrumen monitoring tahap evaluasi/penilaian pembelajaran	49
Tabel 24. Format rekap kehadiran dosen	51
Tabel 25. Format rekapitulasi monitoring dan evaluasi	52

KATA PENGANTAR

Pedoman Pengelolaan Mata Kuliah Umum (MKU) Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo disusun sebagai acuan operasional bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pemantauan, dan evaluasi pembelajaran MKU. Pedoman ini menegaskan pentingnya penyelenggaraan MKU yang terarah, terukur, berorientasi pada capaian pembelajaran, serta selaras dengan karakter Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Pedoman ini mengintegrasikan ketentuan nomenklatur MKU Tahun 2026, penguatan nilai Aswaja An-Nahdliyah, pembelajaran berpusat pada mahasiswa, pemanfaatan pembelajaran bauran, praktik asesmen yang objektif dan akuntabel, Body of Knowledge (BoK) Mata Kuliah Aswaja, serta instrumen monitoring dan evaluasi internal proses pembelajaran dosen. Substansi Basic Entrepreneurship dirumuskan dengan mengacu pada RPS Tahun 2026, sedangkan substansi empat mata kuliah Aswaja An-Nahdliyah dirumuskan berdasarkan BoK Aswaja UNUSIDA.

Dokumen ini bersifat operasional dan perlu dibaca bersama dengan kebijakan akademik, sistem penjaminan mutu, kalender akademik, serta ketentuan administrasi pembelajaran yang berlaku di UNUSIDA. Perubahan regulasi atau kebijakan universitas setelah pedoman ini diterbitkan menjadi dasar penyesuaian secara proporsional.

Sidoarjo, 2026
Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata Kuliah Umum (MKU) merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan tinggi yang membentuk keluasan wawasan, karakter, tanggung jawab sosial, kemampuan berbahasa, dan kesiapan mahasiswa menghadapi kehidupan profesional. Dalam konteks Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA), pengelolaan MKU tidak hanya diarahkan untuk memenuhi ketentuan kurikulum nasional, tetapi juga untuk meneguhkan nilai religius, kebangsaan, keilmuan, dan kewirausahaan yang relevan dengan tantangan masyarakat serta dunia kerja.

Pengelolaan MKU perlu dilaksanakan secara terencana dan terpadu agar terdapat keseragaman mutu antarkelas, antardosen, dan antarprogram studi. Keseragaman tersebut mencakup nomenklatur dan kode mata kuliah, kesesuaian RPS, strategi pembelajaran, sistem asesmen, dokumentasi akademik, serta tindak lanjut hasil evaluasi. Dengan tata kelola yang jelas, MKU dapat menjadi wahana pembentukan lulusan yang berkarakter, kritis, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif.

Pedoman ini disusun untuk menjawab kebutuhan akan standar operasional penyelenggaraan MKU di UNUSIDA. Pedoman memberikan arah bagi pimpinan, Bagian Pengelolaan MKU, fakultas, program studi, dosen pengampu, dan unit penjaminan mutu dalam mengelola mata kuliah secara konsisten dengan tetap memberi ruang bagi pengembangan bahan kajian yang kontekstual dan sesuai kebutuhan bidang ilmu.

B. Dasar Hukum

Pedoman ini disusun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan kelembagaan berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.

8. Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Nomor 609/A.II.04.d/12/2020 tentang Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
9. Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Nomor 099/U9.1/SK/2025 tentang Pengangkatan Kepala Bagian Pengelolaan Mata Kuliah Umum Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Masa Khidmat 2025-2029.
10. Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Nomor 018/U9.1/SK/2026 tentang Perubahan Nama (Nomenklatur) Mata Kuliah Umum di Lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2026.

C. Tujuan

1. Menjadi acuan standar pengelolaan MKU di lingkungan UNUSIDA.
2. Memandu dosen dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran MKU sesuai dengan capaian pembelajaran dan standar mutu yang berlaku.
3. Menjamin keselarasan antara nomenklatur mata kuliah, RPS, proses pembelajaran, asesmen, dan dokumentasi akademik.
4. Mengintegrasikan nilai Aswaja An-Nahdliyah, religiusitas, nasionalisme, integritas, kolaborasi, dan kepedulian sosial dalam pembelajaran MKU.
5. Mendorong perbaikan berkelanjutan melalui monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penyelenggaraan MKU.

D. Sasaran dan Ketentuan Umum

Sasaran pedoman ini adalah pimpinan universitas, Bagian Pengelolaan MKU, pimpinan fakultas dan program studi, dosen pengampu, tenaga kependidikan yang mendukung administrasi akademik, unit penjaminan mutu, serta mahasiswa peserta MKU.

Pedoman ini mengatur sembilan mata kuliah yang dikoordinasikan melalui pengelolaan MKU, yaitu Pendidikan Agama Islam, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Fikrah Aswaja An-Nahdliyah, Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah, Aswaja An-Nahdliyah Terapan, Khidmah Aswaja An-Nahdliyah, dan Basic Entrepreneurship. Mata kuliah KKN tetap tercantum dalam nomenklatur MKU UNUSIDA Tahun 2026, namun pengaturan teknis lapangan, pembekalan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasinya mengikuti pedoman unit pengelola KKN.

Ketentuan harmonisasi dokumen

Dalam hal terdapat perbedaan nomenklatur, kode, semester, RPS, jadwal, BoK, dan dokumen operasional lain, rujukan utama adalah Keputusan Rektor UNUSIDA Nomor 018/U9.1/SK/2026. Substansi pembelajaran, CPMK, Sub-CPMK, metode, dan asesmen dari RPS sumber tetap digunakan setelah melalui proses harmonisasi dan penelaahan. Untuk rumpun Aswaja An-Nahdliyah, BoK Aswaja menjadi rujukan inti untuk menyusun RPS, bahan kajian, praktik amaliyah, tugas reflektif, dan bukti ketercapaian CPL.

E. Istilah dan Pengertian

Istilah	Pengertian
Mata Kuliah Umum (MKU)	Mata kuliah yang menjadi bagian kurikulum universitas untuk membangun karakter, wawasan kebangsaan, kompetensi berbahasa, religiusitas, dan kecakapan dasar kewirausahaan mahasiswa.
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Dokumen perencanaan pembelajaran untuk satu semester yang memuat capaian pembelajaran, bahan kajian, strategi pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, asesmen, dan referensi.
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah sesuai dengan profil dan kurikulum program studi/universitas.
CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang harus dikuasai mahasiswa setelah menempuh suatu mata kuliah.
Sub-CPMK	Kemampuan bertahap dan terukur yang direncanakan untuk dicapai mahasiswa pada setiap bagian atau minggu pembelajaran.
Asesmen	Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian pembelajaran mahasiswa secara formatif dan/atau sumatif.

BAB II

KEDUDUKAN, RUANG LINGKUP, DAN CAPAIAN MKU

A. Kedudukan MKU

MKU merupakan komponen kurikulum yang berfungsi memperkuat pembentukan jati diri mahasiswa sebagai insan akademik, warga negara yang bertanggung jawab, pribadi religius, pengguna bahasa Indonesia yang baik, dan calon profesional yang memiliki daya cipta serta orientasi kewirausahaan. MKU diselenggarakan secara terintegrasi dengan kurikulum program studi dan tidak diposisikan sebagai mata kuliah pelengkap semata.

Penyelenggaraan MKU mengacu pada pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, berbasis capaian pembelajaran, kontekstual dengan disiplin ilmu mahasiswa, serta relevan dengan persoalan sosial. Dosen dapat memperkaya bahan kajian melalui isu aktual, namun pengembangan tersebut harus tetap sesuai dengan RPS dan karakter mata kuliah.

B. Nomenklatur MKU dalam Lingkup Pedoman

No.	Mata Kuliah	Kode	SKS	Smt.	Keterangan
1	Pendidikan Agama Islam	UNU2601	2	1	Mata kuliah wajib kurikulum; dikoordinasikan melalui pengelolaan MKU.
2	Pancasila	UNU2602	2	1	Mata kuliah wajib kurikulum; dikoordinasikan melalui pengelolaan MKU.
3	Kewarganegaraan	UNU2603	2	2	Mata kuliah wajib kurikulum; dikoordinasikan melalui pengelolaan MKU.
4	Bahasa Indonesia	UNU2604	2	1	Mata kuliah wajib kurikulum; dikoordinasikan melalui pengelolaan MKU.
5	Fikrah Aswaja An-Nahdliyah	UNU2605	2	2	Rumpun Aswaja I; rujukan substansi mengikuti BoK Aswaja UNUSIDA.
6	Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah	UNU2606	2	3	Rumpun Aswaja II; rujukan substansi mengikuti BoK Aswaja UNUSIDA.
7	Aswaja An-Nahdliyah Terapan	UNU2607	2	4	Rumpun Aswaja III/Praktikum; rujukan substansi mengikuti BoK Aswaja UNUSIDA.
8	Khidmah Aswaja An-Nahdliyah	UNU2608	2	5	Rumpun Aswaja IV/Terapan; rujukan substansi mengikuti BoK Aswaja UNUSIDA.

No.	Mata Kuliah	Kode	SKS	Smt.	Keterangan
9	Basic Entrepreneurship	UNU2610	2	3	Mata kuliah universitas; dikoordinasikan melalui pengelolaan MKU.

Tabel 1. Nomenklatur MKU yang dikelola dalam pedoman

C. Ruang Lingkup dan Orientasi Pembelajaran

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, berakhlak mulia, menghargai perbedaan, serta mampu mengintegrasikan nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, profesi, dan kehidupan sosial. Bahan kajian dapat mencakup pengembangan manusia seutuhnya, konsep ketuhanan, integrasi iman-Islam-ihsan, paradigma Qurani, Islam rahmatan lil 'alamin, moderasi beragama, relasi Islam dan sains, peran masjid, serta kontribusi Islam bagi peradaban yang damai dan sejahtera.

2. Pancasila

Pancasila diarahkan untuk membangun pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, ideologi nasional, sistem filsafat, sistem etika, dan dasar nilai pengembangan ilmu. Bahan kajian meliputi sejarah Pancasila, kedudukan Pancasila, dinamika ideologi, penerapan etika Pancasila, dan relevansinya terhadap persoalan keilmuan serta kehidupan bermasyarakat.

3. Kewarganegaraan

Kewarganegaraan diarahkan untuk membentuk mahasiswa sebagai warga negara yang berpengetahuan, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, serta mampu menjalankan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab. Bahan kajian mencakup identitas nasional, integrasi nasional, konstitusi, demokrasi, penegakan hukum, hak dan kewajiban warga negara, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional.

4. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia diarahkan agar mahasiswa mampu mengungkapkan pikiran secara lisan dan tulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik, benar, dan akademik. Bahan kajian mencakup kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, teks akademik, penelusuran pustaka, penulisan proposal, pelaporan hasil kegiatan dan penelitian, serta penulisan artikel ilmiah.

5. Basic Entrepreneurship

Basic Entrepreneurship diarahkan untuk membangun pemahaman dasar dan keterampilan awal kewirausahaan melalui pengenalan konsep usaha, kreativitas dan inovasi, etika serta legalitas usaha, analisis peluang, pemasaran, manajemen operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan penyusunan business plan sederhana. Pembelajaran mengintegrasikan nilai

prophetic entrepreneurship, religiusitas, nasionalisme, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, kolaborasi, serta pemanfaatan teknologi.

6. Fikrah Aswaja An-Nahdliyah

Fikrah Aswaja An-Nahdliyah diarahkan untuk membekali mahasiswa pemahaman dasar tentang konsep, sejarah, dan perkembangan Ahlussunnah wal Jamaah An-Nahdliyah. Bahan kajian meliputi definisi Aswaja, sejarah perpecahan umat Islam, lahirnya Aswaja, perkembangan aliran dalam Islam, tokoh-tokoh Aswaja dalam bidang aqidah, fiqih, dan tasawuf, pandangan Aswaja tentang Qur'an, Hadits, ijma', qiyas, sahabat, Ahlul Bait, kerasulan, ijtihad, amar ma'ruf nahi munkar, serta karakteristik Aswaja berdasarkan keputusan muktamar NU.

7. Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah

Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah diarahkan untuk membentuk pemahaman dan penghargaan mahasiswa terhadap praktik keagamaan serta tradisi keislaman yang berkembang di kalangan Nahdlatul Ulama. Bahan kajian meliputi konsep bid'ah dan kategorisasinya, argumentasi ibadah Aswaja seperti sholat, puasa, doa, sholawat, manaqib, dan dzikir, tradisi kehamilan, kelahiran, aqiqah, kematian, tahlil, haul, maulid, nisyfu sya'ban, megengan, halal bihalal, serta perbedaan tradisi Aswaja dengan aliran Islam lainnya.

8. Aswaja An-Nahdliyah Terapan

Aswaja An-Nahdliyah Terapan diarahkan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang kiprah Nahdlatul Ulama sebagai jam'iyah diniyyah ijtima'iyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahan kajian meliputi sejarah lahirnya NU, tokoh pendiri dan penerus, Qonun Asasi, Khittah NU, Mabadi' Khoiro Ummah, struktur organisasi, perangkat jam'iyah, serta peran NU dalam pendidikan, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan peradaban global.

9. Khidmah Aswaja An-Nahdliyah

Khidmah Aswaja An-Nahdliyah bersifat aplikatif dan diarahkan untuk melatih mahasiswa mengaktualisasikan nilai Aswaja dalam kehidupan sosial-keagamaan. Mahasiswa dibimbing mempraktikkan thoharoh, sholat, dzikir, tahlil, istighosah, talqin, khutbah, dakwah, doa bersama, kepemimpinan ibadah, khidmah sosial keagamaan, serta pengelolaan tradisi keislaman di masyarakat.

Catatan: KKN tercantum sebagai bagian nomenklatur MKU UNUSIDA Tahun 2026. Pengelolaan operasional KKN dilaksanakan melalui pedoman tersendiri, namun tetap menguatkan CPL wajib MKU, nilai Aswaja An-Nahdliyah, pengabdian sosial-kemasyarakatan, dan dokumentasi mutu yang selaras dengan sistem penjaminan mutu universitas.

D. Muatan Kontekstual dan Nilai Aswaja An-Nahdliyah

Dosen dapat mengembangkan bahan kajian MKU dengan memasukkan isu aktual dan kontekstual yang relevan dengan karakter mata kuliah dan bidang ilmu mahasiswa. Pengembangan bahan kajian tidak mengubah CPMK dan harus dibahas dalam forum koordinasi atau penelaahan RPS apabila berdampak pada strategi pembelajaran maupun asesmen.

1. kearifan lokal dan penguatan budaya masyarakat;
2. pencegahan penyalahgunaan narkoba dan dekadensi moral;

3. bela negara, cinta tanah air, dan literasi kebangsaan;
4. kelestarian lingkungan, mitigasi bencana, dan keberlanjutan;
5. pencegahan radikalisme dan penguatan moderasi;
6. kesadaran pajak, anti-korupsi, serta etika publik;
7. literasi digital, kecerdasan artifisial, dan etika penggunaan teknologi.

Nilai Aswaja An-Nahdliyah diintegrasikan secara substantif melalui pemilihan kasus, etika diskusi, perilaku akademik, tugas reflektif, praktik amaliyah, pengabdian kepada masyarakat, dan penilaian sikap. Nilai yang dapat ditekankan meliputi Mabadi' Khoiro Ummah, yaitu As Shidqu (kejujuran), Al Amanah wal Wafa bil Ahdi (tanggung jawab dan menepati komitmen), Al Adalah (keadilan), Al Istiqomah (konsistensi), At Ta'awun (kolaborasi), serta nilai kemasyarakatan NU: tawassuth, tawazun, tasamuh, dan amar ma'ruf nahi munkar.

E. Capaian Pembelajaran Lulusan Wajib dalam MKU

Mata Kuliah Umum di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo merupakan satu kesatuan pengalaman belajar lintas disiplin yang membentuk karakter, cara berpikir, dan kapasitas mahasiswa untuk berkontribusi di masyarakat. Oleh karena itu, dua Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berikut wajib dicantumkan, dipetakan, dan diasesmen secara terukur dalam RPS seluruh MKU. Pemetaan dapat menyesuaikan karakter mata kuliah, tetapi tidak boleh menghilangkan substansi kedua CPL tersebut.

1. Rumusan CPL Wajib

CPL-1. Mampu mengintegrasikan sikap As Shidqu (kejujuran), Al Amanah Wal Wafa Bil Ahdi (bertanggung jawab), Al Adalah (selalu berpedoman pada norma dan peraturan yang berlaku), dan At Taawun (berkolaborasi) dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

CPL-2. Mampu menginternalisasikan nilai religius, nasionalisme, keterampilan berbahasa yang kritis, dan spirit entrepreneurship (prophetic entrepreneurship) dalam pemecahan masalah keilmuan, pengembangan teknologi, serta pengabdian sosial-kemasyarakatan.

2. Elaborasi CPL-1: Integritas, Kepatuhan Etis, dan Kolaborasi

CPL-1 menegaskan bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus selalu disertai kualitas pribadi yang dapat dipercaya. As Shidqu diwujudkan melalui kejujuran akademik, ketepatan menyajikan data, ketertiban sitasi, dan penolakan terhadap plagiarisme atau manipulasi bukti. Al Amanah Wal Wafa Bil Ahdi tampak dalam komitmen menyelesaikan tugas, memenuhi kesepakatan kerja, menjaga peran dalam kelompok, serta mempertanggungjawabkan keputusan akademik. Al Adalah mengarahkan mahasiswa untuk menggunakan norma, ketentuan, dan pertimbangan etis secara konsisten, termasuk ketika menghadapi perbedaan kepentingan. At Taawun membentuk kemampuan bekerja bersama secara adil, menghargai kontribusi anggota, dan mencapai tujuan kelompok tanpa mengabaikan tanggung jawab individual.

3. Elaborasi CPL-2: Identitas, Daya Kritis, dan Kepemimpinan Sosial

CPL-2 mengarahkan MKU untuk membentuk mahasiswa yang religius, berjiwa kebangsaan, mampu menyampaikan gagasan secara kritis, serta memiliki daya inisiatif kewirausahaan yang berorientasi pada kemaslahatan. Nilai religius memberi dasar moral dan spiritual dalam

mengambil keputusan. Nasionalisme memperkuat kepedulian terhadap Pancasila, konstitusi, kebinekaan, dan kepentingan bangsa. Keterampilan berbahasa yang kritis diwujudkan melalui kemampuan membaca sumber secara cermat, membangun argumentasi berbasis bukti, menulis akademik, menyampaikan pendapat dengan santun, dan merespons persoalan secara reflektif. Spirit prophetic entrepreneurship menumbuhkan kreativitas, kemandirian, keberanian mengambil inisiatif, inovasi, serta orientasi manfaat sosial yang dijalankan secara jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Tabel 2. Operasionalisasi CPL wajib pada MKU

CPL	Fokus Operasional	Contoh Bukti Pembelajaran dan Asesmen
CPL-1	As Shidqu, Al Amanah Wal Wafa Bil Ahdi, Al Adalah, dan At Taawun dalam aktivitas akademik, pemanfaatan ilmu pengetahuan, serta penggunaan teknologi.	Keaslian karya dan ketepatan sitasi; ketepatan waktu; kepatuhan terhadap kontrak kuliah dan etika; catatan kontribusi kerja kelompok; refleksi tanggung jawab individual.
CPL-2	Religiusitas, nasionalisme, komunikasi dan argumentasi kritis, serta prophetic entrepreneurship yang berorientasi pada kemaslahatan sosial.	Analisis kasus berbasis nilai; esai atau artikel ilmiah; proyek edukasi/kampanye sosial; proposal atau business plan; presentasi dan refleksi dampak sosial.

4. Peta Kontribusi MKU terhadap CPL Wajib

Kedua CPL diimplementasikan secara kumulatif melalui seluruh MKU yang dikoordinasikan dalam pedoman ini.

Tabel 3. Peta Kontribusi MKU terhadap CPL Wajib

Mata Kuliah	Kontribusi Dominan terhadap CPL-1	Kontribusi Dominan terhadap CPL-2
Pendidikan Agama Islam	Kejujuran, amanah, keadilan, akhlak, dan tanggung jawab dalam memahami serta menerapkan ajaran Islam.	Religiusitas, paradigma Qurani, sikap kritis-solutif, moderasi, dan kepedulian pada masalah sosial kontemporer.
Pancasila	Integritas akademik, ketaatan pada etika publik, kepatuhan pada norma, dan kolaborasi dalam penyelesaian masalah kebangsaan.	Nasionalisme, argumentasi kritis, aktualisasi nilai Pancasila, dan pengembangan ilmu yang humanis untuk pembangunan bangsa.
Kewarganegaraan	Tanggung jawab sebagai warga negara, kepatuhan terhadap hukum, budaya anti-korupsi, serta kerja sama dalam proyek kewargaan.	Cinta tanah air, kebinekaan, komunikasi publik yang kritis, dan proyek sosial untuk menghadapi persoalan kewargaan.

Mata Kuliah	Kontribusi Dominan terhadap CPL-1	Kontribusi Dominan terhadap CPL-2
Bahasa Indonesia	Kejujuran akademik, ketepatan penggunaan sumber, pencegahan plagiarisme, dan tanggung jawab dalam kerja penulisan kelompok.	Keterampilan berbahasa kritis, literasi informasi, penulisan ilmiah, serta komunikasi gagasan untuk kepentingan masyarakat.
Fikrah Aswaja An-Nahdliyah	Kejujuran ilmiah dalam memahami sejarah dan dalil, kepatuhan terhadap adab ikhtilaf, serta kolaborasi dalam diskusi keagamaan.	Religiusitas moderat, toleransi, argumentasi kritis berbasis paradigma Aswaja, dan penguatan identitas kebangsaan.
Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah	Amanah dalam praktik ibadah, konsistensi mengikuti kaidah, penghargaan tradisi, dan kerja sama dalam praktik amaliyah.	Internalisasi nilai keagamaan Nusantara, keterampilan komunikasi dakwah yang santun, dan kemampuan merawat tradisi Islam yang moderat.
Aswaja An-Nahdliyah Terapan	Tanggung jawab, keadilan, dan kepatuhan organisasi dalam memahami peran NU serta kontribusi kebangsaan.	Nasionalisme, kepemimpinan sosial, pemecahan masalah umat, dan orientasi khidmah untuk kemaslahatan masyarakat.
Khidmah Aswaja An-Nahdliyah	Kejujuran, amanah, disiplin, dan akuntabilitas dalam memimpin ibadah serta kegiatan sosial-keagamaan.	Keterampilan amaliyah, kepemimpinan ibadah, dakwah sosial, pengabdian masyarakat, dan aktualisasi Aswaja secara aplikatif.
Basic Entrepreneurship	Etika bisnis, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan pembagian peran yang akuntabel dalam tim usaha.	Prophetic entrepreneurship, kreativitas, inovasi, kemandirian, pemanfaatan teknologi, dan orientasi manfaat sosial.

Pada tingkat pelaksanaan, dosen wajib menurunkan kedua CPL ke dalam CPMK dan Sub-CPMK yang relevan, memilih pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa menampilkan perilaku atau produk yang dapat diamati, serta menggunakan rubrik untuk menilai proses dan hasilnya. Program studi dapat menambahkan CPL program studi sesuai karakter keilmuan, tetapi CPL tambahan tersebut tidak menggantikan CPL-1 dan CPL-2 sebagai CPL wajib MKU.

BAB III

TATA KELOLA DAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN MKU

A. Prinsip Pengelolaan

1. berbasis capaian pembelajaran dan selaras dengan kurikulum universitas;
2. interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa;
3. objektif, transparan, akuntabel, dan terdokumentasi;
4. mengedepankan integritas akademik, inklusivitas, serta penghormatan terhadap keberagaman;
5. mendukung perbaikan berkelanjutan melalui monitoring dan evaluasi secara periodik.

B. Siklus Pengelolaan Pembelajaran

Tabel 4. Siklus pengelolaan pembelajaran MKU

Tahap	Kegiatan Utama	Keterangan
1. Perencanaan	Pemetaan penawaran mata kuliah, penugasan dosen, penelaahan RPS, kesiapan kelas dan platform, penyusunan jadwal, serta sosialisasi ketentuan.	RPS tervalidasi, daftar dosen, jadwal, kelas pada sistem akademik, dan bahan ajar awal.
2. Pengorganisasian	Koordinasi dengan fakultas/program studi, pembagian kelas, penyamaan persepsi dosen, pengaturan akses pembelajaran daring, dan penetapan mekanisme komunikasi.	Berita acara koordinasi dan daftar tindak lanjut.
3. Pelaksanaan	Pembelajaran luring/daring, fasilitasi diskusi, penugasan, asesmen formatif, pembinaan sikap akademik, serta pencatatan jurnal perkuliahan.	Jurnal perkuliahan dan presensi
4. Pengendalian	Monitoring keterlaksanaan RPS, kesesuaian jadwal, progres materi, keterlibatan mahasiswa, ketepatan asesmen, dan kepatuhan dokumentasi.	Instrumen monitoring dan rekomendasi perbaikan.
5. Evaluasi dan tindak lanjut	Analisis hasil belajar, umpan balik mahasiswa, refleksi dosen, evaluasi kendala, dan revisi RPS atau strategi pembelajaran pada semester berikutnya.	Laporan evaluasi dan rencana tindak lanjut.

C. Peran dan Tanggung Jawab

Tabel 5. Peran dan tanggung jawab pelaksana MKU

Pelaksana	Tanggung Jawab Utama
Pimpinan Universitas/Wakil Rektor Bidang Akademik	Menetapkan arah kebijakan, memastikan dukungan sumber daya, dan mengesahkan tindak lanjut strategis pengelolaan MKU.
Bagian Pengelolaan MKU	Mengoordinasikan penyelenggaraan lima MKU dalam pedoman, memfasilitasi penugasan dosen, menelaah RPS, dan menyusun laporan evaluasi.
Fakultas/Program Studi	Menjamin integrasi MKU pada kurikulum, ketersediaan kelas dan mahasiswa peserta, dukungan jadwal, serta koordinasi akademik dengan Bagian Pengelolaan MKU.
Koordinator Mata Kuliah/Rumpun MK	Menyamakan substansi, capaian pembelajaran, perangkat asesmen, dan standar pelaksanaan antardosen pengampu.
Dosen Pengampu	Menyusun atau memperbarui RPS, melaksanakan pembelajaran sesuai RPS, memberi umpan balik, melakukan asesmen, mengelola dokumentasi perkuliahan, dan menyampaikan laporan.
LPMPP	Melaksanakan pemantauan mutu, mengolah temuan, memfasilitasi evaluasi, dan memonitor tindak lanjut perbaikan.
Tenaga Kependidikan	Mendukung administrasi kelas, pengarsipan dokumen, pengelolaan sistem pembelajaran, dan komunikasi akademik.
Mahasiswa	Mengikuti pembelajaran secara aktif, menjunjung integritas akademik, menyelesaikan tugas, serta memberi umpan balik konstruktif.

D. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

1. Prinsip Penyusunan RPS

RPS disusun untuk satu semester oleh dosen pengampu atau tim dosen dan dikoordinasikan oleh koordinator mata kuliah/rumpun mata kuliah. RPS menjadi dokumen utama pelaksanaan pembelajaran sehingga harus disusun sebelum semester dimulai, ditelaah secara internal, dan disesuaikan dengan kurikulum serta nomenklatur yang berlaku.

- memiliki keselarasan yang jelas antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, pengalaman belajar, dan asesmen;
- menggunakan kata kerja operasional yang terukur;
- menyediakan beban belajar mahasiswa yang realistis sesuai jumlah SKS;
- memuat strategi pembelajaran aktif dan konteks bidang ilmu mahasiswa;
- mengintegrasikan hasil penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen pengampu yang relevan;
- memuat referensi mutakhir, relevan, dan dapat ditelusuri;

- g. menjadi dasar komunikasi kontrak kuliah kepada mahasiswa pada awal perkuliahan.

2. Komponen Minimal RPS

Tabel 6. Komponen Minimal RPS

Komponen	Muatan
a. Identitas mata kuliah	Nama mata kuliah, kode, rumpun, bobot SKS, semester, tanggal penyusunan, dan otorisasi.
b. CPL yang dibebankan	CPL-1 dan CPL-2 wajib dicantumkan secara eksplisit. CPL program studi dapat ditambahkan sesuai relevansi, namun tidak menggantikan kedua CPL wajib MKU.
c. CPMK dan Sub-CPMK	Rumusan kemampuan akhir mata kuliah dan kemampuan bertahap yang harus dicapai mahasiswa.
d. Deskripsi dan bahan kajian	Gambaran mata kuliah serta topik/materi pembelajaran.
e. Strategi pembelajaran	Bentuk pembelajaran, model/metode, pengalaman belajar, luring/daring, dan alokasi waktu.
f. Penilaian	Indikator, kriteria, teknik, instrumen, bobot, rubrik, dan mekanisme umpan balik.
g. Matriks keterkaitan	Hubungan CPL–CPMK–Sub-CPMK serta keterkaitan Sub-CPMK dengan bentuk asesmen.
h. Referensi	Referensi utama dan pendukung yang relevan serta mutakhir.

3. Pemetaan CPL Wajib dalam RPS

CPL-1 dan CPL-2 tidak cukup hanya ditulis pada bagian identitas capaian. Keduanya harus diturunkan menjadi CPMK dan Sub-CPMK yang terukur, kemudian diwujudkan melalui materi, aktivitas pembelajaran, penugasan, instrumen, rubrik, dan bukti asesmen. Pemetaan ini memastikan bahwa nilai dan kompetensi umum tidak berhenti sebagai pernyataan normatif, melainkan menjadi bagian nyata dari proses belajar mahasiswa.

- Setiap RPS MKU memuat CPL-1 dan CPL-2 dengan rumusan yang berlaku di UNUSIDA.
- Setiap CPL wajib didukung minimal oleh satu CPMK dan diturunkan secara proporsional ke Sub-CPMK sesuai karakter mata kuliah.
- Setiap CPL wajib memiliki sekurang-kurangnya satu bukti asesmen yang terdokumentasi, misalnya rubrik integritas, refleksi, proyek, produk, presentasi, atau portofolio.
- Rubrik penilaian mencantumkan indikator perilaku atau kualitas produk yang dapat diamati, terutama kejujuran, tanggung jawab, kepatuhan etis, kolaborasi, daya kritis, komunikasi, nasionalisme, dan kebermanfaatan sosial.
- CPL program studi yang ditambahkan pada RPS harus diberi penanda yang jelas agar tidak tercampur dengan CPL wajib MKU.

4. Prosedur Penyusunan dan Penelaahan RPS

1. Dosen atau tim dosen menyusun RPS dengan menggunakan format yang ditetapkan UNUSIDA.
2. Koordinator mata kuliah menelaah kesesuaian nomenklatur, kode, SKS, semester, CPL-1 dan CPL-2, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, metode, asesmen, serta bukti ketercapaian CPL.
3. Bagian Pengelolaan MKU melakukan pemeriksaan administratif dan akademik terhadap konsistensi antar kelas.
4. RPS yang telah disetujui diunggah pada repositori atau platform pembelajaran resmi sebelum perkuliahan dimulai.
5. Dosen menyampaikan RPS dan kontrak kuliah kepada mahasiswa pada pertemuan pertama.
6. Perubahan substantif pada RPS selama semester berlangsung dilakukan secara terbatas, terdokumentasi, dan dikomunikasikan kepada mahasiswa serta koordinator mata kuliah.
7. Pada akhir semester, dosen dan koordinator mata kuliah menganalisis ketercapaian CPL wajib sebagai dasar perbaikan RPS dan strategi pembelajaran semester berikutnya.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap kegiatan harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan capaian pembelajaran dan bukti pelaksanaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada setiap pertemuan, dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, memfasilitasi aktivitas mahasiswa, memberikan umpan balik, dan mendokumentasikan pelaksanaan pada jurnal perkuliahan. Bahan ajar, aktivitas, tugas, presensi, serta asesmen daring dikelola melalui platform pembelajaran resmi UNUSIDA sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk mata kuliah 2 SKS, rancangan beban belajar harus konsisten dengan RPS. Kegiatan tatap muka/sinkron 2×50 menit, penugasan terstruktur 2×60 menit, dan belajar mandiri 2×60 menit setiap minggu. Pengaturan teknis dapat menyesuaikan bentuk pembelajaran dengan tetap menjaga ketercapaian beban belajar dan kualitas interaksi.

F. Dokumentasi, Monitoring, dan Evaluasi

Dokumen minimal yang perlu tersedia pada setiap mata kuliah meliputi RPS atau BoK yang telah diturunkan ke dalam RPS, kontrak kuliah, daftar dosen dan kelas, jurnal perkuliahan, presensi, bahan ajar, instrumen dan rubrik asesmen, rekap nilai, bukti umpan balik, serta laporan evaluasi semester. Dokumen disimpan melalui mekanisme pengarsipan yang ditetapkan UNUSIDA.

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan keterlaksanaan RPS, kesesuaian pembelajaran dengan jadwal, keterlibatan mahasiswa, ketepatan pemberian asesmen, pemanfaatan ELIN/my.unusida, kelengkapan dokumentasi, serta tersedianya bukti ketercapaian CPL-1 dan CPL-2. Instrumen monitoring dalam pedoman ini memuat tiga domain utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian, dilengkapi data kehadiran dosen, catatan observer, rekapitulasi skor, dan rekomendasi tindak lanjut. Hasil monitoring menjadi dasar pembinaan, pendampingan, atau perbaikan proses pembelajaran.

BAB IV STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN MKU

A. Arah Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran MKU dirancang untuk mendorong mahasiswa membangun pemahaman, sikap, keterampilan, dan refleksi nilai melalui pengalaman belajar yang aktif. Dosen memilih metode berdasarkan CPMK, karakteristik materi, ukuran kelas, profil mahasiswa, ketersediaan sarana, dan bukti belajar yang ingin dihasilkan.

Setiap metode harus memberi ruang bagi mahasiswa untuk membaca, berdiskusi, menganalisis, mengambil keputusan, berkolaborasi, berkomunikasi, dan merefleksikan nilai yang dipelajari. Ceramah dapat digunakan secara proporsional untuk pengantar konsep, tetapi perlu dipadukan dengan aktivitas yang melibatkan mahasiswa secara bermakna.

B. Metode Pembelajaran

Tabel 7. Matriks metode pembelajaran MKU

Metode	Karakteristik Pelaksanaan	Kesesuaian MKU	Bukti Belajar
Studi Kasus	Mahasiswa menganalisis situasi nyata atau terstruktur, mengidentifikasi masalah, menggunakan konsep, menyusun alternatif solusi, dan menyampaikan argumentasi.	PAI, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Basic Entrepreneurship.	Analisis kasus, rekomendasi, atau refleksi tertulis.
Diskusi Kelompok	Mahasiswa bertukar gagasan berdasarkan bahan bacaan atau pertanyaan pemantik dengan aturan partisipasi dan etika dialog.	Semua MKU.	Peta gagasan, notula, presentasi, atau tanggapan kritis.
Berbasis Proyek	Mahasiswa menghasilkan produk/proyek secara bertahap dengan bimbingan, tenggat waktu, dan rubrik yang jelas.	Bahasa Indonesia dan Basic Entrepreneurship; dapat diadaptasi pada MKU lain.	Artikel, kampanye, proposal, business plan, atau produk digital.
Berbasis Masalah	Mahasiswa belajar melalui masalah autentik, mengumpulkan informasi, menguji alternatif, dan merekomendasikan solusi.	Pancasila, Kewarganegaraan, Basic Entrepreneurship, PAI.	Laporan pemecahan masalah dan presentasi solusi.
Kolaboratif	Mahasiswa bekerja dalam tim dengan pembagian peran, akuntabilitas individual, dan penilaian proses kerja sama.	Semua MKU.	Produk kelompok, penilaian teman sejawat, dan refleksi tim.

Metode	Karakteristik Pelaksanaan	Kesesuaian MKU	Bukti Belajar
Pembelajaran Hybrid	Pembelajaran memadukan aktivitas luring dan daring melalui platform resmi dengan alur, waktu, dan bukti belajar yang terencana.	Semua MKU.	Forum diskusi, kuis daring, unggahan tugas, dan jurnal aktivitas.

C. Penerapan Metode Pembelajaran

1. Studi Kasus

Dosen memilih kasus yang autentik, relevan dengan capaian pembelajaran, memiliki data memadai, dan tidak menimbulkan stigma terhadap individu atau kelompok. Mahasiswa diarahkan untuk memisahkan fakta, opini, nilai, dan dasar argumentasi sebelum menyusun rekomendasi.

2. Diskusi Kelompok

Dosen menetapkan pertanyaan pemantik, pembagian kelompok, peran fasilitator/pencatat/pelapor, alokasi waktu, serta kriteria partisipasi. Diskusi harus disertai umpan balik agar tidak berhenti pada pertukaran pendapat tanpa penguatan konsep.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek

Proyek dibagi ke dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, presentasi, dan refleksi. Rubrik perlu dibagikan sejak awal untuk menjamin kejelasan kualitas produk, proses kerja, dan tanggung jawab individual.

4. Pembelajaran Berbasis Masalah

Masalah digunakan sebagai pintu masuk pembelajaran. Mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan belajar, menelusuri informasi, memformulasikan solusi, dan mempertanggungjawabkan pilihan solusi dengan konsep yang relevan.

5. Pembelajaran Kolaboratif

Kolaborasi dirancang agar setiap mahasiswa memiliki kontribusi yang terlihat. Dosen dapat menggunakan kontrak kelompok, catatan proses, penilaian teman sejawat, dan refleksi individu untuk menjaga akuntabilitas.

6. Pembelajaran Hybrid

Dosen menjelaskan aktivitas mana yang dilaksanakan luring dan mana yang daring, batas waktu unggahan, bentuk interaksi, serta kriteria kehadiran/partisipasi. Aktivitas daring tidak sekadar pemindahan materi, tetapi memfasilitasi akses bahan ajar, diskusi, latihan, dan umpan balik.

D. Integritas Akademik dan Inklusivitas

Dosen membangun budaya integritas melalui penugasan yang jelas, penggunaan sumber secara benar, deklarasi keaslian karya bila diperlukan, serta umpan balik yang mendidik.

Plagiarisme, fabrikasi data, kecurangan dalam ujian, dan penggunaan bantuan digital tanpa pengungkapan harus dicegah sesuai ketentuan akademik UNUSIDA.

Pembelajaran MKU harus menghormati keberagaman latar belakang mahasiswa, memberi kesempatan berpartisipasi secara setara, dan menggunakan bahasa komunikasi yang santun. Penyesuaian yang wajar dapat dilakukan bagi mahasiswa dengan kebutuhan belajar tertentu sesuai kebijakan universitas.

BAB V

PENILAIAN PEMBELAJARAN MKU

A. Pengertian dan Tujuan Penilaian

Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penetapan informasi mengenai pencapaian pembelajaran mahasiswa. Penilaian digunakan untuk memberi umpan balik kepada mahasiswa, memperbaiki proses pembelajaran, menentukan capaian belajar, serta menyediakan bukti mutu pelaksanaan RPS.

Penilaian MKU harus menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara proporsional sesuai karakter mata kuliah. Penilaian sikap tidak dilakukan secara subjektif, melainkan berdasarkan indikator perilaku akademik yang dapat diamati seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kolaborasi, penghormatan terhadap orang lain, dan kepatuhan terhadap etika akademik.

B. Prinsip Penilaian

1. edukatif, yaitu mendorong mahasiswa belajar dan berkembang;
2. otentik, yaitu menggunakan bukti capaian yang relevan dengan kemampuan yang ditargetkan;
3. objektif, yaitu didasarkan pada kriteria dan rubrik yang jelas;
4. akuntabel, yaitu proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan;
5. transparan, yaitu komponen, bobot, dan kriteria disampaikan kepada mahasiswa;
6. adil, yaitu memberikan kesempatan yang setara serta memperhatikan kondisi khusus sesuai ketentuan;
7. terintegrasi, yaitu selaras dengan CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, dan pengalaman belajar mahasiswa.

C. Teknik dan Instrumen Penilaian

Tabel 8. Teknik dan instrumen penilaian MKU

Teknik	Contoh Bukti yang Dinilai	Instrumen
Aktivitas partisipatif	Observasi partisipasi, respons terhadap pertanyaan, diskusi, refleksi, dan kontribusi kerja kelompok.	Lembar observasi dan rubrik partisipasi.
Tes tulis/lisan	Mengukur pemahaman konsep, penalaran, analisis, dan kemampuan mengomunikasikan gagasan.	Kisi-kisi, soal, kunci/rubrik jawaban.
Praktik atau unjuk kerja	Mengukur kemampuan menerapkan prosedur, menganalisis data, menyusun strategi, atau mempresentasikan hasil.	Rubrik performa dan daftar cek.

Teknik	Contoh Bukti yang Dinilai	Instrumen
Produk/proyek	Mengukur kualitas hasil karya, proposal, artikel, kampanye, atau business plan.	Rubrik produk/proyek dengan indikator dan bobot yang jelas.
Portofolio	Mengukur perkembangan mahasiswa melalui kumpulan karya dan refleksi proses belajar.	Panduan isi portofolio dan rubrik refleksi.
Penilaian teman sejawat	Mengumpulkan umpan balik atas kontribusi anggota kelompok atau presentasi mahasiswa.	Form penilaian teman sejawat dan aturan kerahasiaan/etika.
Penilaian integrasi CPL	Refleksi nilai, kontrak/rekam kontribusi kelompok, pernyataan keaslian karya, proyek sosial, analisis kasus, atau portofolio produk.	Rubrik CPL-1 dan CPL-2, lembar observasi, penilaian teman sejawat, dan rubrik proyek/portofolio.

D. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1. Dosen mencantumkan teknik, indikator, kriteria, instrumen, dan bobot penilaian dalam RPS.
2. Pada pertemuan awal, dosen menjelaskan kontrak kuliah, bentuk penilaian, jadwal, bobot, standar integritas, serta mekanisme umpan balik.
3. Penilaian formatif dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran untuk membantu mahasiswa memperbaiki capaian belajar.
4. Penilaian sumatif dilaksanakan pada titik capaian tertentu sesuai RPS, misalnya tugas utama, UTS, proyek, atau UAS.
5. Dosen menggunakan rubrik atau pedoman penskoran untuk penilaian kinerja, produk, proyek, dan portofolio.
6. Hasil penilaian dan umpan balik diberikan secara proporsional serta didokumentasikan pada sistem yang ditetapkan universitas.
7. Nilai akhir dan konversi nilai mengikuti ketentuan akademik UNUSIDA yang berlaku.
8. Dosen dan koordinator mata kuliah melakukan evaluasi distribusi capaian, termasuk ketercapaian CPL-1 dan CPL-2, untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran atau perbaikan RPS.
9. Hasil analisis ketercapaian CPL wajib disimpan sebagai bagian dari dokumentasi evaluasi pembelajaran MKU.

E. Rancangan Asesmen

Rancangan penilaian MKU memadukan aktivitas partisipatif, portofolio, tes tulis, praktik/unjuk kerja, refleksi nilai, dan hasil proyek. Bobot asesmen berikut merupakan contoh operasional yang dapat digunakan pada MKU berbasis proyek seperti Basic Entrepreneurship, sedangkan rumpun Aswaja An-Nahdliyah perlu menambahkan bukti praktik amaliyah, kepemimpinan ibadah, refleksi nilai, dan/atau khidmah sosial sesuai BoK Aswaja.

Tabel 9. Prosentase Penilaian

Komponen	Bobot	Fokus Capaian	Teknik Dominan
Tugas 1	30%	Aktivitas dan tugas pada fase penguasaan konsep	Partisipasi, portofolio, tes tulis, atau praktik sesuai Sub-CPMK.
UTS	20%	Pengukuran capaian pembelajaran pada paruh pertama semester.	Tes tulis/analisis kasus sesuai kisi-kisi.
Tugas 2	30%	Analisis pada fase penguasaan konsep dan unjuk kerja	Praktik/unjuk kerja, portofolio, dan hasil proyek.
UAS	20%	Pengukuran capaian akhir termasuk presentasi dan evaluasi business plan.	Tes tulis, presentasi, dan/atau rubrik proyek sesuai RPS.

Catatan asesmen

Bobot dan teknik penilaian untuk mata kuliah lain ditetapkan melalui RPS masing-masing. Setiap perubahan perlu menjaga keselarasan dengan CPMK, Sub-CPMK, dan ketentuan akademik UNUSIDA.

BAB VI

TENAGA PENGAJAR DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Ketentuan Umum

Dosen pengampu MKU ditugaskan oleh universitas sesuai ketentuan kepegawaian dan akademik yang berlaku. Penugasan mempertimbangkan kualifikasi akademik, kesesuaian bidang keilmuan, kompetensi pedagogik, kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran, rekam jejak profesional, serta komitmen terhadap nilai dan budaya akademik UNUSIDA.

Dosen dapat berasal dari dosen tetap UNUSIDA, dosen tidak tetap dari perguruan tinggi lain, atau dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai ketentuan. Praktisi dapat dilibatkan untuk memperkaya pembelajaran melalui mekanisme yang ditetapkan universitas dan tetap berada dalam koordinasi akademik dosen pengampu.

B. Kualifikasi Dosen Pengampu

Tabel 10. Kualifikasi dan penugasan dosen pengampu

Mata Kuliah	Kualifikasi Akademik/Bidang	Kompetensi Pendukung
Pendidikan Agama Islam	Minimal magister/doktor yang relevan; antara lain Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam, Islamic Studies, atau cabang ilmu agama Islam seperti tafsir, syariah, dakwah, dan adab.	Mampu mengintegrasikan keislaman, moderasi beragama, nilai Aswaja An-Nahdliyah, dan konteks keilmuan mahasiswa.
Pancasila	Minimal magister/doktor yang relevan; antara lain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, ketahanan nasional, ilmu sosial, ilmu budaya, filsafat, atau hukum dengan pembekalan Pendidikan Pancasila.	Memahami sejarah, filsafat, etika, serta penerapan nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu.
Kewarganegaraan	Minimal magister/doktor yang relevan; antara lain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, ketahanan nasional, ilmu sosial, ilmu budaya, filsafat, atau hukum dengan pembekalan Pendidikan Kewarganegaraan.	Mampu memfasilitasi pembelajaran konstitusi, demokrasi, hukum, kebangsaan, dan bela negara secara kritis serta dialogis.
Bahasa Indonesia	Minimal magister/doktor yang relevan; antara lain bahasa, sastra Indonesia, atau rumpun ilmu pendidikan yang memiliki kompetensi pengajaran Bahasa	Mampu membimbing komunikasi akademik, penelusuran pustaka, dan penulisan ilmiah.

Mata Kuliah	Kualifikasi Akademik/Bidang	Kompetensi Pendukung
	Indonesia.	
Rumpun Aswaja An-Nahdliyah	Minimal magister/doktor yang relevan; antara lain studi Islam, Pendidikan Agama Islam, aqidah-filsafat, fiqh, tasawuf, sejarah Islam, ke-NU-an, atau bidang keislaman yang relevan.	Menguasai paradigma Aswaja An-Nahdliyah, Mabadi' Khoiro Ummah, nilai kemasyarakatan NU, praktik amaliyah NU, adab ikhtilaf, moderasi beragama, dan kepemimpinan sosial-keagamaan.
Basic Entrepreneurship	Minimal magister/doktor yang relevan; antara lain ekonomi, ekonomi Islam, akuntansi, manajemen, kewirausahaan, atau bidang relevan lain.	Memiliki kompetensi kewirausahaan dan/atau pengalaman praktik bisnis yang relevan; praktisi dapat menjadi narasumber atau co-teacher sesuai mekanisme universitas.

C. Penugasan, Koordinasi, dan Pembinaan

1. Penugasan dosen dilakukan sebelum awal semester dengan memperhatikan beban kerja, kesesuaian kompetensi, jumlah kelas, dan kebutuhan mahasiswa.
2. Dosen pengampu pada mata kuliah yang sama mengikuti koordinasi untuk menyamakan RPS, bahan ajar inti, strategi pembelajaran, rubrik, dan standar penilaian.
3. Bagian Pengelolaan MKU memfasilitasi pengembangan profesional melalui lokakarya RPS, pelatihan pembelajaran aktif, asesmen autentik, pembelajaran bauran, penulisan akademik, dan penguatan nilai Aswaja.
4. Kinerja dosen dievaluasi melalui keterlaksanaan RPS, dokumentasi pembelajaran, hasil monitoring, umpan balik mahasiswa, dan partisipasi dalam koordinasi akademik.
5. Hasil evaluasi digunakan untuk pendampingan, penguatan kapasitas, perbaikan penugasan, dan pembaruan praktik pembelajaran pada semester berikutnya.

BAB VII

PENUTUP

Pedoman Pengelolaan Mata Kuliah Umum Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2026 ini menjadi acuan operasional dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, empat rumpun Aswaja An-Nahdliyah, dan Basic Entrepreneurship. Pelaksanaan pedoman memerlukan koordinasi yang baik antara Bagian Pengelolaan MKU, fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, unit penjaminan mutu, dan mahasiswa.

Penerapan pedoman harus diarahkan pada terciptanya pembelajaran yang bermutu, berpusat pada mahasiswa, terdokumentasi, dan berkelanjutan. Evaluasi terhadap pedoman dilakukan secara periodik berdasarkan perubahan regulasi, kebutuhan kurikulum, hasil monitoring, masukan pemangku kepentingan, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Ketentuan penyesuaian

Aspek yang belum diatur secara rinci dalam pedoman ini mengikuti kebijakan akademik, standar mutu, prosedur operasional, dan ketentuan administrasi UNUSIDA yang berlaku.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. (2021). Kewirausahaan. Alfabeta.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2022). Entrepreneurship (11th ed.). McGraw-Hill.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.
- Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Nomor 609/A.II.04.d/12/2020 tentang Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Nomor 018/U9.1/SK/2026 tentang Perubahan Nama (Nomenklatur) Mata Kuliah Umum di Lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2026.
- Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Nomor 099/U9.1/SK/2025 tentang Pengangkatan Kepala Bagian Pengelolaan Mata Kuliah Umum Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Masa Khidmat 2025-2029.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). Marketing 5.0: Technology for humanity. Wiley.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
- Rencana Pembelajaran Semester Basic Entrepreneurship Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2026.
- Rencana Pembelajaran Semester Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2026.
- Rencana Pembelajaran Semester Pancasila Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2026.
- Rencana Pembelajaran Semester Kewarganegaraan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2026.
- Rencana Pembelajaran Semester Bahasa Indonesia Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2026.
- Scarborough, N. M. (2021). Essentials of entrepreneurship and small business management (9th ed.). Pearson.
- Suryana. (2022). Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses. Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

LAMPIRAN 1

NOMENKLATUR MATA KULIAH UMUM UNUSIDA TAHUN 2026

Lampiran ini disusun berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Nomor 018/U9.1/SK/2026. Nomenklatur berikut menjadi rujukan utama untuk nama mata kuliah, kode, bobot SKS, dan semester penawaran.

Tabel 11. Nomenklatur seluruh MKU UNUSIDA Tahun 2026

No.	Nama MKU	Kode Baru	SKS	Smt.
1	Pendidikan Agama Islam	UNU2601	2	1
2	Pancasila	UNU2602	2	1
3	Kewarganegaraan	UNU2603	2	2
4	Bahasa Indonesia	UNU2604	2	1
5	Fikrah Aswaja An-Nahdliyah	UNU2605	2	2
6	Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah	UNU2606	2	3
7	Aswaja An-Nahdliyah Terapan	UNU2607	2	4
8	Khidmah Aswaja An-Nahdliyah	UNU2608	2	5
9	KKN	UNU2609	2	7
10	Basic Entrepreneurship	UNU2610	2	3

LAMPIRAN 2

CHECKLIST PENYUSUNAN DAN PENELAAHAN RPS MKU

Tabel 12. Checklist Penyusunan dan Penelaahan RPS MKU

No.	Komponen	Kriteria Telaah	Status
1	Identitas RPS	Nama mata kuliah, kode, SKS, semester, rumpun mata kuliah, tanggal penyusunan, dan otorisasi sesuai nomenklatur.	☐ Ya ☐ Tidak
2	CPL	CPL-1 dan CPL-2 dicantumkan sesuai rumusan kurikulum yang berlaku, dipetakan ke CPMK/Sub-CPMK, dan memiliki bukti asesmen.	☐ Ya ☐ Tidak
3	CPMK dan Sub-CPMK	Rumusan terukur, selaras dengan CPL, dan tersusun bertahap.	☐ Ya ☐ Tidak
4	Bahan Kajian	Materi sesuai CPMK/Sub-CPMK serta memiliki relevansi dengan konteks bidang ilmu mahasiswa.	☐ Ya ☐ Tidak
5	Strategi Pembelajaran	Metode, bentuk pembelajaran, pengalaman belajar, dan alokasi waktu selaras dengan tujuan.	☐ Ya ☐ Tidak
6	Penilaian	Indikator, teknik, instrumen, rubrik, dan bobot penilaian tersedia serta saling selaras.	☐ Ya ☐ Tidak
7	Penelitian/PkM	Hasil penelitian atau pengabdian relevan dimanfaatkan sebagai bahan/kasus pembelajaran.	☐ Ya ☐ Tidak
8	Referensi	Referensi utama dan pendukung relevan, mutakhir, dan dapat ditelusuri.	☐ Ya ☐ Tidak
9	Dokumentasi	RPS telah ditelaah, disetujui, dan disimpan pada Siakad.	☐ Ya ☐ Tidak

LAMPIRAN 3

RINGKASAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MKU

Lampiran ini merangkum profil dan rencana pembelajaran semester Mata Kuliah Umum yang telah memiliki RPS sumber sebagai pedoman penyamaan mutu antarprogram studi. RPS lengkap masing-masing mata kuliah tetap digunakan sebagai dokumen operasional. Nama mata kuliah, kode, bobot SKS, dan semester dalam lampiran ini mengikuti Keputusan Rektor UNUSIDA Nomor 018/U9.1/SK/2026. Untuk empat rumpun Aswaja An-Nahdliyah, ringkasan substansi disajikan secara khusus dalam Lampiran 4 berdasarkan BoK Aswaja UNUSIDA.

Ringkasan berikut menempatkan CPL-1 dan CPL-2 sebagai capaian wajib. RPS yang memuat CPL program studi tambahan dapat tetap menggunakannya setelah kedua CPL wajib tersebut dicantumkan dan dipetakan secara jelas.

A. Pendidikan Agama Islam

1. Identitas Mata Kuliah

Komponen	Uraian
Mata Kuliah	Pendidikan Agama Islam
Kode, Bobot, Semester	UNU2601, 2 SKS, Semester 1
Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
CPL Wajib	CPL-1 dan CPL-2
Deskripsi Singkat	Membentuk mahasiswa sebagai insan beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam konteks kehidupan modern yang plural.

2. Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK	Rumusan Ringkas	CPL Wajib
CPMK 1	Memahami landasan aqidah, syariah, dan akhlak Islam sebagai dasar pembentukan insan beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.	CPL-1
CPMK 2	Menginternalisasikan integrasi iman, Islam, dan ihsan dalam membentuk paradigma Qurani yang responsif terhadap perkembangan zaman.	CPL-1
CPMK 3	Menumbuhkan sikap religius, kritis, kreatif, dan solutif dalam menghadapi tantangan global berdasarkan nilai Islam.	CPL-2
CPMK 4	Mengkaji Islam dalam relasi dengan ilmu pengetahuan, teknologi, modernisasi, peradaban dunia, kebangsaan, sosial-budaya, dan keberagaman.	CPL-2

3. Rencana Pembelajaran Semester Ringkas

Tabel 13. Rencana pembelajaran ringkas Pendidikan Agama Islam

Min ngu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
1	Hakikat dan urgensi PAI	Menjelaskan urgensi PAI sebagai fondasi insan beriman, bertakwa, dan berakhlak.	Tes/partisi pasi 5%	Brainstorming, kuliah, diskusi
2	Aqidah Islam	Menjelaskan aqidah, sumber aqidah, rukun iman, dan relevansinya di kehidupan modern.	Tes tulis 10%	Kajian teks, diskusi
3	Syariah dan maqashid syariah	Menganalisis syariah, ibadah-muamalah, maqashid, dan kemaslahatan.	Tes tulis 5%	Diskusi, analisis literatur
4	Akhlak Islam	Menjelaskan akhlak sebagai sistem nilai moral.	Tes tulis 5%	Diskusi, refleksi
5	Iman, Islam, dan ihsan	Menganalisis keterhubungan iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan.	Refleksi 5%	Studi kasus, diskusi
6	Paradigma Qurani	Menganalisis paradigma Qurani sebagai worldview.	Analisis 10%	Kajian teks, presentasi
7	Islam dan ilmu pengetahuan	Menjelaskan hubungan Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan.	Analisis 10%	PBL, diskusi
8	Peradaban Islam	Menganalisis kontribusi peradaban Islam terhadap ilmu pengetahuan dunia.	Tugas 5%	Studi literatur, presentasi
9	Islam, teknologi, modernisasi	Menganalisis relasi Islam, teknologi, dan modernisasi.	Analisis kasus 10%	PBL, diskusi
10	Islam dan kehidupan kebangsaan	Menjelaskan Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Tugas 10%	Studi kasus, refleksi
11	Islam dan keragaman sosial budaya	Menganalisis nilai Islam dalam keragaman sosial budaya.	Analisis 10%	Dialog, studi kasus
12	Tantangan global umat Islam	Menganalisis tantangan global umat Islam.	Tugas 5%	PBL, diskusi
13	Solusi problem sosial kontemporer	Merumuskan solusi Islam terhadap problem sosial kontemporer.	Proyek 5%	PBL, presentasi
14	Refleksi karakter	Merefleksikan nilai Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa.	Refleksi 5%	Refleksi, portofolio

B. Pancasila

1. Identitas Mata Kuliah

Komponen	Uraian
Mata Kuliah	Pancasila
Kode, Bobot, Semester	UNU2602, 2 SKS, Semester 1
Model Pembelajaran	Project Based Learning (PjBL) dengan analisis masalah/kasus dan refleksi
CPL Wajib	CPL-1 dan CPL-2
Deskripsi Singkat	Mengkaji konsep dan hakikat Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara serta pandangan hidup bangsa melalui pendekatan historis, yuridis, filosofis, etis, dan aplikatif dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan.

2. Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK	Rumusan Ringkas	CPL Wajib
CPMK 1	Menguasai urgensi pendidikan Pancasila, sejarah bangsa, dasar negara, ideologi, filsafat, etika, dan nilai pengembangan ilmu.	CPL-1
CPMK 2	Membuktikan eksistensi Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara serta menerapkan nilainya dalam kehidupan sehari-hari.	CPL-1
CPMK 3	Melakukan tindakan dalam bingkai nilai Pancasila untuk menangkal perilaku koruptif.	CPL-1
CPMK 4	Menganalisis dan memberikan solusi masalah masyarakat, bangsa, dan negara berdasarkan nilai Pancasila.	CPL-1/CPL-2
CPMK 5	Memahami Pancasila sebagai sistem etika dan solusi problem moralitas bangsa.	CPL-1/CPL-2
CPMK 6	Memahami Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang religius, humanis, dan berorientasi pembangunan bangsa.	CPL-2

Catatan harmonisasi: RPS sumber Pancasila memetakan CPMK secara dominan pada CPL-1. Sesuai pedoman ini, CPL-2 juga wajib dicantumkan dan diturunkan secara proporsional melalui CPMK yang memuat aktualisasi nilai kebangsaan, argumentasi kritis, pengembangan ilmu yang humanis, dan pemecahan masalah sosial.

3. Rencana Pembelajaran Semester Ringkas

Tabel 14. Rencana pembelajaran ringkas Pancasila

Min gg gu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
1	Latar belakang Pendidikan Pancasila	Menjelaskan tujuan dan urgensi pendidikan Pancasila.	Partisipasi 2%	Kuliah responsif, diskusi
2	Ruang lingkup Pendidikan Pancasila	Mendeskripsikan pengertian dan ruang lingkup mata kuliah.	Partisipasi 3%	Diskusi kelompok
3	Pancasila dalam sejarah bangsa	Mendeskripsikan nilai luhur dari masa pra-kerajaan sampai kerajaan nasional.	Partisipasi 8%	Diskusi, penelusuran sumber
4	Perumusan dan pengesahan Pancasila	Mengidentifikasi nilai luhur pada proses perumusan dan pengesahan Pancasila.	Partisipasi 7%	Diskusi, analisis sumber
5	Pancasila sebagai dasar negara	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara.	Tes/partisipasi 10%	Studi kasus, diskusi
6	Pancasila sebagai ideologi negara	Menganalisis Pancasila sebagai ideologi negara.	Analisis 10%	PjBL, diskusi
7	Dinamika ideologi Pancasila	Menganalisis dinamika dan tantangan Pancasila sebagai ideologi negara.	Analisis 10%	Studi kasus, presentasi
8	Pancasila sebagai sistem filsafat	Menganalisis Pancasila sebagai sistem filsafat.	Analisis 10%	PjBL, diskusi
9	Dinamika sistem filsafat	Menganalisis dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem filsafat.	Analisis 8%	Diskusi, refleksi
10	Pancasila sebagai sistem etika	Menganalisis Pancasila sebagai sistem etika.	Analisis 7%	Studi kasus, diskusi
11	Dinamika sistem etika	Memahami dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem etika.	Analisis 8%	Diskusi, refleksi
12	Pancasila dan UUD 1945	Menganalisis hubungan Pancasila dengan UUD 1945.	Tes/analisis 7%	Diskusi, penugasan
13	Aktualisasi nilai lima sila	Mengaktualisasikan nilai sila Pancasila dalam kehidupan.	Proyek 8%	PjBL, presentasi
14	Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan	Memahami dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.	Refleksi 2%	Refleksi, diskusi

Min gggu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
	ilmu			

C. Kewarganegaraan

1. Identitas Mata Kuliah

Komponen	Uraian
Mata Kuliah	Kewarganegaraan
Kode, Bobot, Semester	UNU2603, 2 SKS, Semester 2
Model Pembelajaran	Project Based Learning (PjBL), analisis masalah/kasus, presentasi, diskusi, dan refleksi
CPL Wajib	CPL-1 dan CPL-2
Deskripsi Singkat	Membentuk mahasiswa sebagai warga negara yang cerdas dan baik (smart and good citizen), berkepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, serta berkomitmen menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK	Rumusan Ringkas	CPL Wajib
CPMK 1	Menerapkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, dan belajar sepanjang hayat untuk memecahkan masalah kebangsaan dan kewargaan.	CPL-1
CPMK 2	Mengaktualisasikan nilai agama, kebangsaan, budaya nasional, dan etika akademik sebagai wujud cinta tanah air dalam bingkai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI.	CPL-2
CPMK 3	Mengembangkan diri melalui pembelajaran berbasis proyek/produk dan kolaborasi sebagai warga negara yang baik.	CPL-2
CPMK 4	Menguasai konsep PKn, identitas nasional, integrasi, konstitusi, hak dan kewajiban, hukum, HAM, demokrasi, wawasan nusantara, ketahanan nasional, gender, dan pendidikan antikorupsi secara kritis.	CPL-2

Catatan harmonisasi: RPS sumber Kewarganegaraan juga memuat CPL program studi tambahan. CPL program studi tersebut dapat dipertahankan sesuai kebutuhan program studi, tetapi tidak menggantikan CPL-1 dan CPL-2 sebagai CPL wajib MKU.

3. Rencana Pembelajaran Semester Ringkas

Tabel 15. Rencana pembelajaran ringkas Kewarganegaraan

Min ngu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
1	Pengantar PKn	Menjelaskan hakikat, latar belakang, dan urgensi PKn di perguruan tinggi.	Partisipasi/ proyek 10%	Kuliah, diskusi

Min ngu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
2	Identitas nasional dan nasionalisme	Menjelaskan serta mengimplementasikan nasionalisme sebagai identitas bangsa Indonesia.	Proyek 10%	Diskusi, presentasi
3	Integrasi nasional	Menjelaskan konsep integrasi nasional dan implementasinya.	Tugas 5%	Studi kasus, diskusi
4	Konstitusi Indonesia	Menjelaskan konsep konstitusi serta mengidentifikasi konstitusi yang pernah dan berlaku saat ini.	Tugas 5%	Analisis dokumen
5	Hak dan kewajiban warga negara	Membandingkan hak dan kewajiban negara serta warga negara dan implementasinya.	Analisis 10%	Diskusi, studi kasus
6	Penegakan hukum dan HAM	Menjelaskan konsep penegakan hukum dan HAM.	Tugas 5%	Studi kasus, diskusi
7	Implementasi hukum dan HAM	Menganalisis praktik penegakan hukum dan HAM di Indonesia.	Analisis 5%	Diskusi, presentasi
8	Desain proyek kewargaan	Merancang desain proyek kelompok dan mempresentasikan rencana kerja kolaboratif.	Proyek 10%	PjBL, konsultasi
9	Demokrasi	Memahami konsep, ciri, dan implementasi demokrasi di Indonesia dan negara lain.	Tugas 5%	Diskusi, analisis kasus
10	Wawasan Nusantara dan geopolitik	Menjelaskan konsep dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Tugas 5%	Diskusi, penugasan
11	Ketahanan nasional dan geostrategi	Menjelaskan konsep dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Tugas 5%	Studi kasus, diskusi
12	Gender dan pencegahan kekerasan	Menganalisis gender, kekerasan, serta merancang proyek edukasi anti-kekerasan.	Proyek 10%	PjBL, kampanye edukasi
13	Korupsi dan pendidikan antikorupsi	Memahami korupsi, pendidikan antikorupsi, dan implementasinya.	Tugas 5%	Diskusi, refleksi
14	Produk proyek kewargaan	Menciptakan produk proyek kelompok dan mempresentasikannya secara kolaboratif.	Proyek 10%	Presentasi, umpan balik

D. Bahasa Indonesia

1. Identitas Mata Kuliah

Komponen	Uraian
Mata Kuliah	Bahasa Indonesia
Kode, Bobot, Semester	UNU2604, 2 SKS, Semester 1
Model Pembelajaran	Project Based Learning (PjBL), latihan penulisan, penelusuran pustaka, dan peer review
CPL Wajib	CPL-1 dan CPL-2
Deskripsi Singkat	Membekali mahasiswa untuk mengungkapkan pikiran lisan dan tulisan dengan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan akademik serta menghasilkan proposal, artikel ilmiah, dan karya populer yang beretika.

2. Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK	Rumusan Ringkas	CPL Wajib
CPMK 1	Menjunjung nilai kemanusiaan, etika, moral, dan penghormatan terhadap keanekaragaman dalam komunikasi akademik.	CPL-1
CPMK 2	Menunjukkan tanggung jawab, kerja sama, dan kepekaan sosial dalam proses penulisan serta komunikasi keilmuan.	CPL-1
CPMK 3	Menyusun deskripsi ilmiah dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, skripsi, atau tugas akhir dengan kaidah ilmiah, pencegahan plagiarisme, serta penggunaan teknologi informasi yang efektif dan etis.	CPL-2
CPMK 4	Mengambil keputusan secara tepat dalam penyelesaian masalah, melakukan evaluasi diri dan kelompok kerja, serta berkontribusi melalui komunikasi ilmiah yang berkualitas.	CPL-2

Catatan harmonisasi: RPS sumber Bahasa Indonesia memuat CPL program studi tambahan yang disesuaikan dengan program studi pengampu. Dalam RPS MKU, CPL-1 dan CPL-2 tetap wajib dicantumkan serta dipetakan pada CPMK dan Sub-CPMK yang relevan.

3. Rencana Pembelajaran Semester Ringkas

Tabel 16. Rencana pembelajaran ringkas Bahasa Indonesia

Min ngu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
1	Kontrak kuliah dan pengantar Bahasa Indonesia	Memahami RPS, hakikat, fungsi, dan sejarah perkembangan Bahasa Indonesia.	Partisipasi/ tes 15%	Brainstorming, diskusi
2	Pustaka ilmiah	Menjelaskan fungsi pustaka ilmiah	Proyek/tes	Diskusi,

Min gggu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
		dan menelusuri sumber relevan untuk topik penelitian.	10%	praktik pencarian
3	Pengembangan paragraf	Mengembangkan paragraf kohesif dan koheren dalam karya ilmiah.	Praktik 10%	Latihan menulis, diskusi
4	Plagiarisme dan etika akademik	Memahami plagiarisme, dampak, hukum, serta pencegahannya dalam penulisan akademik.	Praktik/tes 10%	Studi kasus, simulasi
5	Resensi buku ilmiah	Menyusun resensi buku ilmiah dengan format tepat dan analisis kritis.	Proyek 10%	Workshop, peer review
6	Proposal kegiatan	Menyusun proposal kegiatan yang sistematis dan sesuai kebutuhan.	Proyek 5%	PjBL, konsultasi
7	Revisi proposal kegiatan	Menyempurnakan proposal berdasarkan umpan balik dan kebutuhan sasaran.	Proyek 5%	PjBL, presentasi
8	Metode penulisan ilmiah	Menjelaskan serta menggunakan metode yang tepat dalam penulisan karya ilmiah.	Tes/proyek 10%	Diskusi, praktik
9	Kutipan dan manajemen referensi	Menerapkan kutipan serta pengelolaan referensi dalam karya ilmiah.	Praktik 5%	Latihan, peer review
10	Esai ilmiah	Menulis esai sederhana dengan manajemen referensi yang baik.	Produk 4%	Workshop menulis
11	Revisi esai ilmiah	Merevisi esai berdasarkan rubrik dan umpan balik sejawat.	Produk 4%	Peer review
12	Artikel ilmiah	Menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal akademik.	Produk 4%	PjBL, konsultasi
13	Penyuntingan artikel ilmiah	Merevisi artikel berdasarkan kaidah bahasa dan etika akademik.	Produk 4%	Editing, peer review
14	Presentasi karya ilmiah	Menyajikan artikel ilmiah dan merefleksikan proses penyusunannya.	Presentasi 4%	Presentasi, refleksi

E. Basic Entrepreneurship

CPL wajib yang dibebankan pada Basic Entrepreneurship adalah CPL-1 dan CPL-2. Mata kuliah ini menjadi wahana utama pengembangan prophetic entrepreneurship melalui pembelajaran berbasis proyek, analisis peluang, penyusunan business plan, dan presentasi solusi usaha yang beretika serta bermanfaat sosial.

1. Identitas Mata Kuliah

Komponen	Uraian
Nama Mata Kuliah	Basic Entrepreneurship
Kode	UNU2610
Bobot	2 SKS
Semester	3
Rumpun Mata Kuliah	Mata Kuliah Umum
Deskripsi Singkat	Mempelajari konsep dasar kewirausahaan, inovasi dan kreativitas bisnis, etika dan hukum bisnis, analisis peluang usaha, strategi pemasaran, manajemen operasional, sumber daya manusia, keuangan, serta penyusunan business plan sederhana dengan mengintegrasikan nilai prophetic entrepreneurship.

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK	Rumusan
CPMK 1	Mampu menjelaskan konsep dasar kewirausahaan, inovasi, kreativitas, etika bisnis, serta aspek hukum usaha dengan menginternalisasikan nilai As Shidqu, Al Amanah wal Wafa bil Ahdi, Al Adalah, dan At Ta'awun dalam aktivitas kewirausahaan.
CPMK 2	Mampu menganalisis peluang usaha dan merumuskan strategi pemasaran melalui analisis STP, SWOT, dan marketing mix secara kritis dengan mengintegrasikan nilai religius, nasionalisme, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.
CPMK 3	Mampu menyusun rancangan usaha (business plan) sederhana yang mencakup aspek pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan keuangan secara inovatif, kolaboratif, dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip prophetic entrepreneurship.
CPMK 4	Mampu mengomunikasikan, mempresentasikan, dan mengevaluasi rancangan usaha secara profesional dengan menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, adil, kolaboratif, serta berorientasi pada penyelesaian permasalahan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi.

3. Rencana Pembelajaran Semester Ringkas

Tabel 17. Rencana pembelajaran Basic Entrepreneurship

Min ggu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
1	Dasar kewirausahaan	Menjelaskan dasar kewirausahaan, perbedaan pengusaha dan pekerja, serta contoh usaha bagi generasi muda.	Aktivitas partisipatif	Diskusi, presentasi, penugasan.
2	Inovasi dan kreativitas bisnis	Mendefinisikan inovasi dan kreativitas; menjelaskan prinsip berpikir kreatif dan faktor keberhasilan inovasi.	Aktivitas partisipatif	Diskusi, presentasi, penugasan.
3	Memulai bisnis baru	Menjelaskan persiapan usaha, strategi memulai bisnis, serta visi dan misi bisnis.	Portofolio	Diskusi, presentasi, penugasan.
4	Etika bisnis	Menjelaskan etika bisnis, hak/kewajiban produsen dan konsumen, serta tanggung jawab sosial.	Tes tulis	Studi kasus, diskusi.
5	Kepemilikan bisnis	Menjelaskan bentuk badan usaha dan memilih bentuk kepemilikan bisnis yang sesuai.	Tes tulis	Diskusi, penugasan.
6	Aspek legalitas usaha	Menjelaskan pengertian, pentingnya, dan jenis legalitas usaha.	Tes tulis	Studi kasus, penugasan.
7	STP	Menyusun strategi segmenting, targeting, dan positioning untuk usaha pemula.	Praktik/unjuk kerja	Proyek mini, presentasi.
8	Ujian Tengah Semester	Mengukur capaian pembelajaran pada paruh pertama semester.	UTS	Tes/analisis kasus.
9	SWOT	Melakukan analisis SWOT dan mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis.	Praktik/unjuk kerja	Proyek mini, diskusi.
10	Marketing mix	Menyusun strategi marketing mix bagi produk atau jasa.	Praktik/unjuk kerja	Proyek mini, presentasi.
11	Manajemen SDM	Menjelaskan aktivitas dasar MSDM, motivasi pegawai, dan penanganan konflik bisnis.	Praktik/unjuk kerja	Studi kasus, diskusi.

Min ngu	Materi/Topik	Sub-CPMK Ringkas	Asesmen	Metode
12	Produksi dan persediaan	Menjelaskan perencanaan dan proses produksi, pengendalian mutu, persediaan, serta pemanfaatan teknologi.	Praktik/unjuk kerja	Studi kasus, penugasan.
13	Administrasi keuangan	Menjelaskan pendanaan, investasi, HPP, laporan keuangan, administrasi, dan teknologi keuangan.	Praktik/unjuk kerja	Latihan, penugasan.
14	Business plan	Menyusun business plan sederhana yang layak dan terstruktur.	Praktik/unjuk kerja	Proyek, konsultasi.
15	Presentasi dan evaluasi business plan	Mempresentasikan serta mengevaluasi business plan secara profesional.	Praktik/unjuk kerja	Presentasi, umpan balik sejawat.
16	Ujian Akhir Semester	Mengukur capaian akhir mata kuliah.	UAS	Tes/proyek sesuai RPS.

4. Rubrik Ringkas Business Plan

Tabel 18. Rubrik ringkas business plan Basic Entrepreneurship

No.	Aspek	Indikator	Bobot (%)
1	Kejelasan masalah dan peluang usaha	Rumusan masalah/peluang berbasis data atau observasi yang relevan.	15
2	Nilai proposisi dan model bisnis	Keunikan solusi, pelanggan sasaran, serta logika model bisnis.	15
3	Analisis pasar dan pemasaran	Kualitas analisis STP, SWOT, dan marketing mix.	20
4	Operasional dan SDM	Kelayakan proses produksi/layanan, kebutuhan sumber daya, dan pembagian peran.	15
5	Keuangan sederhana	Kejelasan kebutuhan modal, HPP/harga, pendapatan, dan kelayakan dasar.	15
6	Integrasi nilai dan keberlanjutan	Kejujuran, tanggung jawab, keadilan, kolaborasi, kepedulian sosial/lingkungan, dan pemanfaatan teknologi.	10
7	Komunikasi dan presentasi	Struktur presentasi, penggunaan data, respons atas pertanyaan, dan profesionalitas.	10
	Total		100

LAMPIRAN 4

BODY OF KNOWLEDGE MATA KULIAH ASWAJA AN-NAHDLIYAH

Lampiran ini menjadi rujukan substansi inti untuk penyusunan RPS, bahan ajar, aktivitas pembelajaran, asesmen, dan monitoring empat rumpun Aswaja An-Nahdliyah di UNUSIDA. BoK Aswaja tidak menggantikan RPS, tetapi menjadi acuan agar isi pembelajaran antarkelas dan antarprogram studi tetap selaras dengan identitas ke-NU-an, nilai Aswaja An-Nahdliyah, dan CPL wajib MKU.

A. Deskripsi Umum

Mata kuliah Aswaja An-Nahdliyah di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo merupakan kurikulum khas yang dirancang untuk memperkuat aqidah, amaliyah, dan fikrah Ahlussunnah wal Jamaah di kalangan mahasiswa. Kurikulum ini berbasis pada Mabadi' Khoiro Ummah, yaitu As Shidqu, Al Amanah wal Wafa bil Ahdi, Al Adalah, Al Istiqomah, dan At Taawun, serta nilai kemasyarakatan NU: tawassuth, tawazun, tasamuh, dan amar ma'ruf nahi munkar.

Empat rumpun Aswaja ditempuh secara berjenjang dari semester II sampai V dengan total 8 SKS: Fikrah Aswaja An-Nahdliyah, Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah, Aswaja An-Nahdliyah Terapan, dan Khidmah Aswaja An-Nahdliyah.

B. Tujuan Pembelajaran Rumpun Aswaja

1. Menanamkan pemahaman mendasar tentang aqidah, syari'ah, dan akhlak menurut Aswaja An-Nahdliyah.
2. Menginternalisasikan nilai As Shidqu, Al Amanah wal Wafa bil Ahdi, Al Adalah, Al Istiqomah, dan At Taawun dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Membekali mahasiswa dengan keterampilan amaliyah ibadah, tradisi keagamaan, serta kemampuan menjadi pemimpin dan penggerak sosial.
4. Memperkuat identitas mahasiswa sebagai kader bangsa dan kader jam'iyah NU yang berdaya saing dan berkomitmen pada nilai kebangsaan.

C. Peta Body of Knowledge Aswaja

Tabel 19. Peta Body of Knowledge Mata Kuliah Aswaja An-Nahdliyah

Rumpun/Mata Kuliah	Kode/Smt.	Orientasi Pembelajaran	Substansi Inti	Bukti Belajar yang Disarankan
Fikrah Aswaja An-Nahdliyah	UNU2605 / 2	Pemahaman konsep, sejarah, tokoh, dan paradigma Aswaja.	Definisi Aswaja; sejarah perpecahan umat; tokoh aqidah, fikih, tasawuf; sumber hukum; karakteristik Aswaja NU.	Peta konsep, esai analitis, diskusi adab ikhtilaf, kuis konseptual, refleksi toleransi.
Amaliyah Aswaja An-	UNU2606 / 3	Pemahaman praktik ibadah	Bid'ah dan kategorisasi;	Praktik terbimbing, analisis

Rumpun/Mata Kuliah	Kode/Smt.	Orientasi Pembelajaran	Substansi Inti	Bukti Belajar yang Disarankan
Nahdliyah		dan tradisi keagamaan NU.	argumentasi sholat, puasa, doa, sholawat, manaqib, dzikir; tahlil, haul, maulid, nisyfu sya'ban, megengan, halal bihalal.	dalil/argumentasi fiqhiyah, presentasi tradisi, refleksi moderasi.
Aswaja An-Nahdliyah Terapan	UNU2607 / 4	Pemahaman kiprah NU sebagai jam'iyah diniyyah ijtima'iyyah.	Sejarah NU; tokoh NU; Qonun Asasi; Khittah NU; Mabadi' Khoiro Ummah; struktur organisasi; banom/lembaga; peran NU lintas bidang.	Studi kasus, portofolio tokoh/organisasi, proyek literasi ke-NU-an, presentasi peran NU.
Khidmah Aswaja An-Nahdliyah	UNU2608 / 5	Aktualisasi keterampilan ibadah, kepemimpinan, dakwah, dan khidmah sosial.	Thoharoh; sholat; dzikir; tahlil; istighosah; talqin; khutbah; dakwah; kepemimpinan ibadah; pemberdayaan umat.	Unjuk kerja/praktik, rubrik kepemimpinan ibadah, proyek khidmah sosial, laporan reflektif.

D. Aswaja I / Fikrah Aswaja An-Nahdliyah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa pemahaman dasar tentang konsep, sejarah, dan perkembangan Ahlussunnah wal Jamaah An-Nahdliyah. Kajian diarahkan agar mahasiswa mampu memahami perbedaan aliran, bersikap toleran, dan menyusun argumentasi keilmuan berdasarkan paradigma Aswaja.

- Definisi dan konsep Ahlussunnah wal Jamaah.
- Sejarah perpecahan umat Islam, lahirnya Aswaja, dan perkembangan aliran dalam Islam.
- Tokoh-tokoh Aswaja dalam aqidah, fiqih, dan tasawuf.
- Pandangan Aswaja tentang Qur'an, Hadits, ijma', qiyas, sahabat, Ahlul Bait, kerasulan, ijtihad, dan amar ma'ruf nahi munkar.
- Karakteristik Aswaja berdasarkan hasil muktamar NU.

E. Aswaja II / Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah

Mata kuliah ini membahas praktik keagamaan dan tradisi keislaman yang berkembang di kalangan Nahdlatul Ulama. Mahasiswa diajak mengkaji argumentasi fiqhiyah di balik amaliyah Aswaja serta membedakannya dengan aliran lain, sehingga mampu memahami, menghargai, dan melestarikan tradisi Islam Nusantara yang ramah, moderat, dan toleran.

- Konsep bid'ah dan kategorisasinya.
- Argumentasi ibadah Aswaja: sholat, puasa, doa, sholawat, manaqib, dan dzikir.
- Tradisi ibadah Aswaja: kehamilan, kelahiran, aqiqah, kematian, tahlil, dan haul.
- Tradisi hari besar Islam dalam perspektif Aswaja: maulid, nisyfu sya'ban, megengan, halal bihalal, dan tradisi relevan lain.
- Perbedaan tradisi Aswaja dengan aliran Islam lainnya.

F. Aswaja III / Aswaja An-Nahdliyah Terapan

Mata kuliah ini mengkaji kiprah dan kontribusi Nahdlatul Ulama sebagai jam'iyah diniyyah ijtima'iyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa diharapkan mampu memahami jati diri NU sebagai organisasi keagamaan terbesar di Indonesia serta meneladani khidmah para ulama NU untuk bangsa dan umat.

- Sejarah lahirnya NU, perkembangan, dan perannya dalam perjuangan bangsa.
- Tokoh-tokoh NU, baik pendiri, penerus, maupun kontemporer.
- Landasan perjuangan NU: Qonun Asasi, Mabadi' Khoiro Ummah, dan Khittah NU.
- Struktur organisasi NU, peran ulama, perangkat jam'iyah, banom, dan lembaga.
- Peran NU dalam pendidikan, ekonomi, politik, budaya, dan peradaban global.

G. Aswaja IV / Khidmah Aswaja An-Nahdliyah

Mata kuliah ini bersifat aplikatif dan menekankan keterampilan mahasiswa dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Aswaja dalam kehidupan sosial-keagamaan. Praktikum diarahkan untuk membentuk mahasiswa yang siap berperan sebagai imam, khatib, muballigh, pendamping kegiatan keagamaan, dan penggerak tradisi keagamaan di tengah masyarakat.

- Praktik thoharoh dan sholat sesuai amaliyah warga NU.
- Praktik tradisi keagamaan: dziba', istighosah, tahlil, talqin, khutbah, dakwah, dan doa bersama.
- Kepemimpinan ibadah dan khidmah sosial keagamaan.
- Aktualisasi Aswaja dalam kegiatan kemasyarakatan dan pemberdayaan umat.

H. Ketentuan Implementasi BoK ke dalam RPS

1. Setiap dosen pengampu rumpun Aswaja wajib menurunkan BoK ke dalam CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian mingguan, metode pembelajaran, dan asesmen yang terukur.
2. Pembelajaran Aswaja perlu memadukan penguasaan konsep, adab akademik, praktik amaliyah, refleksi nilai, dan kegiatan aplikatif sesuai karakter mata kuliah.

3. RPS Aswaja wajib mencantumkan CPL-1 dan CPL-2 serta menunjukkan bukti asesmen yang relevan, seperti esai, praktik, portofolio, proyek khidmah, dan refleksi.
4. Koordinator rumpun Aswaja melakukan penyamaan persepsi sebelum semester dimulai agar substansi, standar praktik, instrumen penilaian, dan dokumentasi antarkelas konsisten.

LAMPIRAN 5**INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN MKU**

Instrumen berikut diadaptasi dari format monitoring dan evaluasi internal proses pembelajaran dosen MKU. Instrumen digunakan oleh Bagian Pengelolaan MKU, koordinator mata kuliah, observer, atau unit penjaminan mutu untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran berbasis RPS/BoK, kualitas pelaksanaan perkuliahan, proses evaluasi, kehadiran dosen, dan rekomendasi tindak lanjut.

A. Identitas Monitoring

Komponen	Isian
Nama Dosen	
Program Studi/Kelas	
Nama Mata Kuliah/Kode	
Observer	
Tanggal Pelaksanaan	
Pertemuan ke-	

B. Petunjuk Pengisian

Cermati fakta-fakta yang nampak berdasarkan aspek yang diamati. Berikan penilaian dengan angka 1, 2, 3, atau 4 pada kolom Skala Likert, tuliskan keterangan seperlunya, dan tambahkan catatan observasi yang relevan. Skor digunakan sebagai dasar pembinaan, bukan semata-mata penilaian administratif.

Skor	Kategori	Makna Umum
1	Kurang Baik	Aspek belum tampak atau tidak memenuhi ketentuan minimal.
2	Cukup Baik	Aspek tampak terbatas dan masih memerlukan perbaikan penting.
3	Baik	Aspek telah terlaksana secara memadai dan mendukung capaian pembelajaran.
4	Sangat Baik	Aspek terlaksana lengkap, konsisten, inovatif, dan terdokumentasi.

C. Pemetaan Domain Monitoring

Domain	Fokus Pemantauan	Dokumen/Bukti Minimal	Tindak Lanjut yang Diharapkan
Perencanaan	Ketersediaan RPS/kontrak, kelengkapan komponen, keselarasan CPL-CPMK-SubCPMK, media/sumber belajar, bahan ajar, jadwal, dan pemanfaatan ELIN.	RPS, kontrak kuliah, bahan ajar, jadwal, tautan ELIN/my.unusida, bukti unggah.	Penyempurnaan RPS/BoK, penguatan bahan ajar, pendampingan teknis platform.
Pelaksanaan	Pembukaan kuliah, motivasi, suasana belajar, HOTS, student-centered learning, interaksi, kesesuaian materi, media, responsivitas dosen, dan model pembelajaran.	Jurnal perkuliahan, presensi, dokumentasi aktivitas, materi, tugas, bukti diskusi, rekaman/tautan bila daring.	Pembinaan metode aktif, perbaikan alur materi, penguatan interaksi dan penggunaan media.
Evaluasi/Penilaian	Transparansi tata cara penilaian, kesesuaian tugas dengan CPMK, review hasil belajar, kisi-kisi/rincian tugas, dan kepuasan terhadap proses penilaian.	Kisi-kisi, rubrik, nilai, umpan balik, contoh karya, hasil review, bukti pengembalian tugas.	Perbaikan rubrik, bobot, umpan balik, dan dokumentasi asesmen.
Kehadiran Dosen	Jumlah kehadiran, komposisi luring, daring sinkronus, daring asinkronus, dan persentase kehadiran.	Rekap my.unusida/ELIN, jurnal kuliah, daftar hadir.	Penyesuaian jadwal, penguatan disiplin, dan klarifikasi jika terdapat ketidaksesuaian.

Tabel 20. Pemetaan domain monitoring dan evaluasi pembelajaran MKU

D. Instrumen Monitoring Tahap Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
1	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan dibuat bersama tim satu rumpun dan diunggah di laman my_unusida/ELIN.				1 = Tidak tersedia 2 = Hanya tersedia kontrak perkuliahan 3 = Hanya tersedia RPS 4 = Tersedia RPS dan

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
					kontrak
2	Kelengkapan komponen RPS yang dibuat, termasuk integrasi penelitian dan/atau pengabdian.				1 = Tidak terintegrasi 2 = Terintegrasi penelitian/pengabdian orang lain 3 = Terintegrasi penelitian/pengabdian dosen dalam prodi 4 = Terintegrasi penelitian/pengabdian dosen pengampu RPS
3	Kesesuaian RPS dengan tagihan kurikulum, khususnya CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.				1 = Tidak selaras 2 = Sebagian selaras 3 = Selaras secara umum 4 = Selaras sistematis, logis, dan terukur
4	Kesesuaian media dan sumber belajar dalam RPS dengan tujuan, materi, dan karakteristik mahasiswa.				1 = Tidak sesuai tujuan/materi 2 = Kurang sesuai 3 = Cukup sesuai dan mendukung pembelajaran 4 = Sangat sesuai, adaptif, dan inovatif
5	Perkuliahan dilengkapi bahan ajar.				1 = Tidak tersedia 2 = Tersedia tetapi terbatas 3 = Tersedia cukup dan relevan 4 = Lengkap, terstruktur,

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
					mutakhir, dan mudah diakses
6	Perkuliahan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.				1 = Sering tidak tepat waktu 2 = Kadang terlambat/tidak sesuai jadwal 3 = Umumnya tepat waktu 4 = Selalu tepat waktu dan konsisten
7	Pemanfaatan dan pengisian ELIN/my.unusida, meliputi presensi, tugas, materi, diskusi, dan evaluasi terintegrasi.				1 = Tidak digunakan 2 = Digunakan terbatas, misalnya hanya presensi 3 = Digunakan cukup lengkap 4 = Digunakan optimal dan terintegrasi
	Total Skor				
	Persentase				

Tabel 21. Instrumen monitoring tahap perencanaan pembelajaran

E. Instrumen Monitoring Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
1	Dosen membuka perkuliahan dengan apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran, dan acuan.				1 = Tidak menyampaikan komponen pembuka 2 = Menyampaikan sebagian 3 = Lengkap

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
					namun kurang runtut4 = Lengkap, sistematis, memotivasi, dan mengaitkan pengetahuan awal
2	Dosen menciptakan suasana menyenangkan dan mendorong antusias mahasiswa.				1 = Suasana pasif/tegang 2 = Kadang menciptakan suasana positif3 = Cukup kondusif dan mahasiswa terlibat4 = Sangat hidup, mahasiswa aktif dan antusias
3	Dosen mendorong mahasiswa berpikir tingkat tinggi melalui pertanyaan mengapa dan bagaimana.				1 = Tidak ada aktivitas analitis 2 = Pertanyaan sederhana/faktual3 = Ada aktivitas analitis4 = Konsisten mendorong analisis, evaluasi, dan refleksi kritis
4	Dosen memfasilitasi mahasiswa menemukan konsep atau membangun pemahaman sendiri.				1 = Dosen dominan/ceramah penuh 2 = Upaya terbatas3 = Mahasiswa mulai dilibatkan4 = Mahasiswa aktif membangun pemahaman mandiri
5	Dosen memfasilitasi interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar.				1 = Tidak ada interaksi 2 = Interaksi satu arah dominan3 = Interaksi dua arah cukup4 = Interaksi

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
					multiarah aktif
6	Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan RPS/BoK yang disusun.				1 = Tidak sesuai 2 = Sebagian sesuai 3 = Umumnya sesuai 4 = Sepenuhnya selaras dan terstruktur
7	Kejelasan penyampaian materi perkuliahan oleh dosen.				1 = Tidak jelas/membingungkan 2 = Kurang runtut 3 = Cukup jelas dan sistematis 4 = Sangat jelas, logis, dan mudah dipahami
8	Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang terkait dengan materi perkuliahan.				1 = Tidak ada contoh 2 = Contoh kurang relevan 3 = Contoh cukup relevan 4 = Kontekstual dan memperkuat pemahaman mendalam
9	Dosen menggunakan berbagai media pembelajaran seperti papan tulis, alat peraga, LCD, video, atau media digital.				1 = Tidak menggunakan media 2 = Menggunakan satu media sederhana 3 = Menggunakan beberapa media 4 = Variatif, tepat guna, dan mendukung capaian belajar
10	Kemampuan dosen mengintegrasikan				1 = Tidak terintegrasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
	berbagai media pembelajaran.				2 = Integrasi terbatas 3 = Integrasi cukup mendukung 4 = Integrasi optimal dan memperkaya pengalaman belajar
11	Dosen responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, memberi kesempatan bertanya, dan menanggapi pertanyaan.				1 = Tidak memberi kesempatan bertanya 2 = Kesempatan terbatas/respons minim 3 = Memberi kesempatan dan merespons 4 = Sangat responsif, adaptif, dan mendorong partisipasi aktif
12	Dosen menggunakan model pembelajaran yang meningkatkan cara berpikir mahasiswa seperti PBL, case study, atau problem based learning.				1 = Tidak sesuai 2 = Sebagian sesuai 3 = Umumnya sesuai 4 = Sepenuhnya selaras dan terstruktur
	Total Skor				
	Persentase				

Tabel 22. Instrumen monitoring tahap pelaksanaan pembelajaran

F. Instrumen Monitoring Tahap Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
1	Dosen menyampaikan tata cara penilaian				1 = Tidak disampaikan

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
	dalam pembelajaran.				2 = Disampaikan umum/tidak rinci 3 = Cukup jelas, mencakup komponen dan bobot 4 = Lengkap, rinci, transparan, dan dipahami mahasiswa
2	Kesesuaian antara proporsi nilai/CPMK dengan tugas evaluasi yang diberikan dosen.				1 = Tidak sesuai 2 = Sebagian sesuai 3 = Umumnya sesuai dengan CPMK 4 = Sangat selaras, proporsional, dan mencerminkan capaian pembelajaran
3	Dosen memberikan review terhadap hasil belajar mahasiswa.				1 = Tidak ada review 2 = Review terbatas 3 = Review lisan cukup jelas 4 = Review tertulis rinci, membangun, dan membantu perbaikan belajar
4	Dosen menginformasikan kisi-kisi soal ujian dan rincian tugas yang diberikan.				1 = Tidak disampaikan 2 = Disampaikan terbatas 3 = Disampaikan cukup jelas 4 = Disampaikan lengkap, sistematis, dan membantu persiapan mahasiswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Likert (1-4)	Keterangan	Catatan	Rubrik Penilaian
5	Kepuasan umum terhadap proses penilaian yang diberikan oleh dosen.				1 = Tidak puas/banyak keluhan 2 = Kurang puas 3 = Cukup puas 4 = Sangat puas, penilaian dianggap adil dan transparan
	Total Skor				
	Persentase				

Tabel 23. Instrumen monitoring tahap evaluasi/penilaian pembelajaran

G. Rekap Kehadiran Dosen

Komponen Kehadiran Dosen dalam Perkuliahan	Jumlah	Persentase	Catatan
Jumlah Kehadiran Dosen			Diisi berdasarkan rekap my.unusida/ELIN dan jurnal perkuliahan.
Tatap Muka (Luring)			Jumlah pertemuan luring.
Daring (Sinkronus)			Jumlah pertemuan daring sinkronus.
Daring (Asinkronus)			Jumlah pertemuan daring asinkronus.
Persentase Kehadiran			Jumlah kehadiran dibagi jumlah pertemuan yang seharusnya terlaksana.

Tabel 24. Format rekap kehadiran dosen

H. Rekapitulasi Monitoring dan Evaluasi

No.	Aspek	Skor	Persentase	Kategori/Keterangan	Catatan Tindak Lanjut
1	Perencanaan				
2	Pelaksanaan				
3	Evaluasi/Penilaian				
	Akumulasi				

Tabel 25. Format rekapitulasi monitoring dan evaluasi

Catatan monitoring:

.....

Rekomendasi tindak lanjut:

.....

Sidoarjo,

Observer,

Nama jelas dan tanda tangan: (.....)